MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

REKONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK N0. 35 DI MASJID AT-TAQWA JATIBANTENG SITUBONDO

Singgieh Hidayat[1], Gardina Aulin Nuha[2], Nina Martiana[3]
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember
singgehhidayat0@gmail.com, gardina@unmuhjember.ac.id, ninamartiana@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan menurut ISAK No. 35 serta bagaimana pencatatan akuntansi pada laporan keuangan Masjid At-Taqwa dengan prinsip akuntansi berterima umum. Adapun penelitian dilakukan di Masjid At-Taqwa menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang di dalam penilitian adalah analisis deskriptif kualitatif dimana data disusun dan dijabarkan berdasarkan hasil pengumpulan data laporan keuangan, lalu dibandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan, yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan di Masjid At-Taqwa adalah menggunakan basis kas. Siklus akuntansi pada Masjid At-Taqwa belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang di buat adalah Laporan Posisi Keuangan saja namun belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan ISAK No. 35 Masjid At-Taqwa belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci : ISAK 35,Masjid,Nonlaba

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the suitability of financial statements according to ISAK No.35 and how the accounting records in the financial statements of At-Taqwa Mosque with generally accepted accounting principles. The research was conducted at the At-Taqwa Mosque using data collection techniques with interviews and documentation. The data analysis technique in this research is a qualitative descriptive analysis where the data is compiled and described based on the results of data collection on financial statements, then compared with relevant theories to the problem, which can then be drawn a conclusion. Based on the results of the study, it can be concluded that the basis of recording applied at the At-Taqwa Mosque is to use a cash basis. The accounting cycle at At-Taqwa Mosque is incomplete and not sequential according to applicable standards. The financial statements that are made are only the Statement of Financial Position but have not made a comprehensive income report, a report on changes in net assets, a cash flow statement and notes on financial statements. Implementation of ISAK No. 35 At-Taqwa Mosque is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *ISAK No. 35, Mosque, Nonlaba.*

Article History
Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Islam dan tempat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga dapat digunakan sebagai tempat pengembangan kegiatan Baitul Maal, pengumpulan sedekah, zakat dan infak. Masjid adalah sebuah organisasi nirlaba yang berfokus pada isu-isu (masalah) keagamaan. Tujuan Masjid bukanlah untuk mencari keuntungan dari aktivitasnya. Meskipun merupakan organisasi nirlaba, masjid tetap perlu menyiapkan laporan keuangan agar manajemen organisasi dapat mengukur sejauh mana manajemen organisasi telah memenuhi tanggung jawab para donatur untuk menyediakan sumber dana. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dengan menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dan disajikan dengan benar, kepercayaan donatur akan meningkat dan keputusan tentang kebutuhan dan tujuan organisasi akan tetap fokus. (Aisyah, 2019)

Meskipun masjid tidak berorientasi pada keuntungan, organisasi selalu berhubungan dengan keuangan dengan alasan terkait dengan anggaran dan biaya-biaya lainnya. Penyusunan laporan keuangan masjid harus jelas untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang memberikan donasi. Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan ISAK 35 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas nirlaba, penyajian laporan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun, tidak semua organisasi nirlaba mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35). ISAK 35 penyajian laporan keuangan entitas nirlaba telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 11 April 2019, ISAK 35 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. ISAK 35 yang dikeluarkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi atas PSAK 1; penyajian paragraf 05 laporan keuangan yang memberikan contoh bagaimana entitas nirlaba melakukan penyesuaian baik penyesuaian terhadap deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, dan penyesuaian terhadap deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri. (DSAK, 2018)

Masjid ini mencatat laporan keuangannya belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35), dimana pelaporan keuangan masjid At-Taqwa masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana dan dijabarkan secara manual. Namun, Masjid At-Taqwa tidak menyusun Laporan Tahunan.Jadi,yang disusun hanya laporan Kas Infaq Mingguan dan Laporan Keuangan Bulanannya saja. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Penerapan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Masjid At-Taqwa Jatibanteng".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan sistem yang digunakan oleh lembaga publik sebagai alat pertanggungjawaban kepada publik. (Handayani, 2019).Sektor akuntansi publik sebagai lembaga area publik meliputi organisasi nirlaba pemerintah dan organisasi nirlaba non-pemerintah termasuk organisasi sukarela, rumah sakit, perguruan tinggi dan universitas, serta organisasi non-pemerintah lainnya (yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi politik, dan lain sebagainya) (Andarsari, 2016)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Masjid

Masjid merupakan lembaga publik yang harta bendanya merupakan milik umat dan diamanahkan kepada pengurusnya (takmir). Organisasi masjid merupakan organisasi nirlaba, yaitu dalam menjalankan usaha tidak mencari keuntungan, tetapi semata-mata melayani kepentingan umat. Modal yang dimiliki sebuah masjid biasanya juga cukup besar, ada sebidang tanah dan nilai bangunan, serta peralatan dan perlengkapan yang ada di dalam masjid. Sumber pemasukan masjid biasanya terdiri dari Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf dan sumber

Organisasi Nirlaba (Nonprofit)

Nirlaba adalah istilah yang biasa digunakan sebagai sesuatu yang memiliki tujuan sosial, kemasyarakatan atau lingkungan yang semata-mata bukan untuk mendapatkan keuntungan materi. Entitas nirlaba (non-profit) adalah organisasi yang dapat dimiliki oleh pemerintah atau dimiliki oleh pihak swasta, yang tujuan utamanya bukan untuk mencari keuntungan. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan.

Organisasi nirlaba (non-profit) memiliki target utama untuk tujuan yang tidak bersifat komersial, tanpa ada maksud untuk mencari keuntungan (profit). Layaknya sebuah perusahaan, transparansi dan akuntabilitas sangat dibutuhkan dalam organisasi nirlaba

Bentuk Laporan Keuangan ISAK 35 (Nirlaba)

a) Laporan Posisi Keuangan

Dalam Laporan Posisi Keuangan Format A, Entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kelompok aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto yang dibatasi penggunaannya, maka disajikan pada kelompok aset neto yang dibatasi penggunaannya).

b) Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Penghasilan Komprehensif Berdasarkan ISAK 35 terdapat dua format laporan penghasilan komprehensif.

c) Laporan Perubahan Aset Neto

Pada laporan perubahan aset neto entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

d) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki tujuan yaitu menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi.

e) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif. CALK juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK dan pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan secara wajar.

Interpretasi

1) IAS 1 par 5 mengizinkan EBNL untuk mengadaptasi deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam LK dan LK itu sendiri. PSAK 1 tidak memberikan penjelasan dan contoh lebih lanjut mengenai penyesuaian tersebut.
2) Interpretasi disertai dengan contoh ilustrasi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
3) Contoh-contoh dalam interpretasi tidak dimaksudkan untuk mengilustrasikan semua aspek SAK atau mencakup bentuk yang sesuai untuk EBNL. Contoh dapat berbeda dengan ketentuan yang terdapat dalam EBNL (DSAK IAI, 2020: 35.4).

Ilustrasi Laporan Keuangan ISAK 35 1) Laporan Posisi Keuangan

a) Menyajikan pos penghasilan komprehensif dalam bagian aset neto tanpa pembatasan
b) Menyajikan pos penghasilan komprehensif lain secara terpisah

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2) Laporan Laba Rugi Komprehensif
a) Satu kolom
b) Menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto
3) Laporan Perubahan Aset Neto
4) Laporan Arus Kas
5) Catatan atas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktul dan akurat mengenai fenomena atau masalah yang di teliti. Lokasi penelitian yang dipilih sebagai studi kasus yakni masjid At-Taqwa Jatibanteng, yang bertempat di Jalan Raya Wringin Anom, Jatibanteng, Kabupaten Situbondo. Sumber Data Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data. Untuk memperoleh informasi dari tangan pertama, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung dengan pihak-pihak terkait yaitu ketua Masjid Takmir dan bendahara Masjid At-Taqwa, selanjutnya sumber Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, seperti melalui dokumen. Penelitian ini memperoleh data bekas melalui buku, majalah dan website, serta didukung oleh data yang terkait dengan penelitian ini yaitu data keuangan atau pembukuan masjid At-Taqwa tahun 2023.Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah Observasi dan wawancara. Teknik Analisis Data Tahapan – tahapan rekrontruksi laporan keuangan masjid at-taqwa ialah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pos-pos laporan keuangan laporan keuangan masjid at-taqwa yaitu diantaranya laporan posisis keuangan, laporan komprehensif, laporan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Melakukan analisa data dari hasil wawancara dan juga kombinasi dari hasil dokumentasi
3. Menganalisis kesesuaian antara laporan keuangan masjid at-taqwa dengan ISAK 35
4. Mengkonstruksi laporan keuangan masjid at-taqwa jatibanteng, Setelah data diperoleh penulis, langkah selanjutnya penulis mencatat transaksi keuangan Masjid At-Taqwa dengan mengidentifikasi transaksi yang terjadi, kemudian membuat jurnal umum, kemudian mempublikasikan atau memindahkannya ke buku besar, dan kemudian membuat neraca saldo,kemudian membuat jurnal penyesuaian, lalu neraca saldo disesuaikan,dan kemudian membuat laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.
5. Mendeskripsikan penerapan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangan pada masjid at-taqwa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Struktur organisasi masjid At-taqwa

Masjid At-Taqwa merupakan masjid yang berada di Kecamatan Jatibanteng, dimana lokasinya berada di Dusun Krajan RT/RW 001/002 Desa Jatibanteng, Kecamatan Jatibanteng, Kabupaten Jatibanteng. Masjid ini menjadi pusat tempat kegiatan ibadah umat Islam di Dusun Krajan, meliputi kegiatan rohaniah seperti sholat wajib, sholat sunah, Arisan takmir malam sabtu,pengajian mingguan dan lain-lain.

Pengelolaan keuangan masjid At-Taqwa sangatlah sederhana dikarenakan keterbatasan kemampuan maka mereka mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Masjid tersebut hanya menggunakan buku besar saja seperti transaksi penerimaan dan pengeluaran tentang keluar masuk dana masjid.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hasil Penelitian

Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Masjid Al-Ikhlas

Masjid At-Taqwa merupakan organisasi nirlaba yang mendapatkan dana dari sumbangan jamaah, berupa sumbangan rutin maupun sumbangan tidak rutin. Pihak takmir masjid perlu membuat catatan laporan keuangan dengan baik, dengan tujuan agar donatur lebih percaya dan yakin atas sumbangan yang telah diberikan. Berikut ini adalah laporan keuangan Masjid at-Taqwa tahun 2023 :

Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa Tahun 2023			
Bulan	**Pemasukan(Rp)**	**Pengeluaran (Rp)**	**Saldo (Rp)**
Saldo Awal Tahun 2023	Rp 34.178.700		Rp 34.178.700
Januari	Rp 3.751.100	Rp 1.694.000	Rp 36.235.800
Februari	Rp 1.835.000	Rp 4.807.000	Rp 33.263.800
Maret	Rp 4.108.300	Rp 1.819.000	Rp 35.553.100
April	Rp 2.005.000	Rp 2.558.000	Rp 35.000.100
Mei	Rp 2.074.000	Rp 1.378.000	Rp 35.696.100
Juni	Rp 13.950.000	Rp 21.898.000	Rp 27.748.100
Juli	Rp 7.472.000	Rp 6.746.000	Rp 28.474.100
Agustus	Rp 1.853.000	Rp 1.398.000	Rp 28.929.100
September	Rp 2.108.000	Rp 4.910.000	Rp 26.127.100
Oktober	Rp 2.323.000	Rp 1.523.000	Rp 26.927.100
November	Rp 3.450.000	Rp 2.378.000	Rp 27.999.100
Desember	Rp 4.275.000	Rp 2.048.000	Rp 30.226.100
saldo akhir tahun 2023	Rp 83.383.100	Rp 53.157.000	Rp 30.226.100,00

Hasil dan Pembahasan

Rekontruksi Laporan keuangan Masjid At-Taqwa Berdasarkan ISAK NO.35

Laporan Keuangan masjid At-Taqwa

Laporan Posisi Keuangan atau yang dikenal (*Balance Sheet*) merupakan bagian dari laporan keuangan yang menginformasikan berkaitan dengan posisi aktiva, kewajiban, dan modal yang disajikan pada periode akhir pelaporan.

Tabel 4.10 Laporan Posisi Keuangan MasjidAt-Taqwa

LAPORAN POSISI KEUANGAN MASJID AT-TAQWA PERIODE 31 DESEMBER 2023	
ASET LANCAR	
KAS	Rp 64.404.800
PERLENGKAPAN MASJID	Rp 14.455.000
ASET TIDAK LANCAR	
TANAH	Rp 500.000.000
BANGUNAN	Rp 400.000.000
AKUM.PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp (340.000.000)
PERALATAN MASJID	Rp (27.675.000)
AKUM.PENYUSUTAN PERALATAN	Rp 4.678.125

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

TOTAL ASET	Rp 671.212.925

Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif berguna untuk memudahkan para jamaah dan donatur membaca bagaimana keuangan dikelola dan disalurkan. Laporan penghasilan komprehensif yang sesuai dengan ISAK No. 35 akan memberikan segala pendapatan dan beban (pengeluaran) yang dijalankan oleh Masjid At-Taqwa Berikut ini adalah laporan komprehensif pada Masjid At-Taqwa :

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIFMASJID AT-TAQWA PERIODE 31 DESEMBER 2023		
POS PENDAPATAN TIDAK TERIKAT		
SUMBANGAN DONATUR	Rp 102.096.400	
TOTAL PENDAPATAN		Rp 102.096.400
TOTAL PENDAPATAN		
POS BIAYA		
BIAYA LISTRIK	Rp 1.800.000	
BIAYA PEMELIHARAAN MASJID	Rp 39.116.900	
BIAYA GAJI TUKANG,PENCERAMAH	Rp 14.550.000	
BIAYA KEGIATAN MASJID	Rp 31.295.000,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERLENGKAPAN	Rp 1.806.875,00	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	Rp 2.883.875,00	
BIAYA PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp 20.000.000,00	
TOTAL BIAYA		Rp 111.452.650
LABA/RUGI MASJID		Rp (9.356.250)

Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto atau lebih dikenal dengan laporan perubahan ekuitas merupakan bagian dari laporan keuangan yang menjelaskan dan memaparkan mengenai turun naiknya ekuitas suatu organisasi atau entitas.

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO MASJID AT-TAQWA PERIODE 31 DESEMBER 2023		
saldo awal masjid per 1 januari 2023		
aset neto masjid		Rp 671.212.925
pengurangan modal		
laba/rugi masjid	Rp (9.356.250)	

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

saldo akhir masjid per 31 desember 2023		Rp 661.856.675

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang menginformasikan berkaitan dengan aliran masuk dan keluar kas entitas. Laporan ini disusun dengan memperbandingkan antara neraca di awal periode dengan neraca di akhir periode, serta menggunakan pos-pos di dalam laporan laba rugi. Berikut ini Laporan Arus Kas Masjid At-Taqwa :

MASJID AT-TAQWA JATIBANTENG LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2023		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Aktivitas Operasi		
Pendapatan	Rp	64.404.800
Bunga yang diterima		
Pendapatan lain-lain		
Total Penerimaan Aktivitas Opersi	Rp	64.404.800
Pengeluaran aktivitas operasi		
Pembayaran listrik	Rp	1.800.000,00
Pembayaran pembelian perlengkapan	Rp	14.455.000
pembelian lain-lain		
Total Pengluaran Aktivitas Operasi	Rp	16.255.000
Total aktivitas operasi	Rp	48.149.800
AKTIVITAS INVESTASI		
Pengeluaran Aktivitas Investasi		
Pembelian Peralatan	Rp	27.675.000,00
Total Aktivitas Investasi	Rp	27.675.000,00
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DAN SETARA KAS	Rp	20.474.800
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	Rp	34.178.700
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	Rp	30.226.100

Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menginformasikan berkaitan dengan catatan dan rincian yang disesuaikan dengan kegiatan atau operasional entitas. Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi tambahan dan rincian yang disajikan. CALK disajikan secara teratur dan praktis, setiap laporan keuangan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

merujuk pada informasi terkait dengan catatan yang diperlukan. Berikut ini Catatan AtasLaporan Keuangan Masjid At-Taqwa :

Tabel 4.12 Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa

Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa Periode Desember 2023
1 Gambaran Umum a. Informasi Umum Masjid At-Taqwa merupakan masjid yang berada di Kecamatan Jatibanteng, dimana lokasinya berada di Dusun Krajan RT/RW 001/002 Desa Jatibanteng, Kecamatan Jatibanteng, Kabupaten Jatibanteng. Masjid ini menjadi pusat tempat kegiatan ibadah umat Islam di Dusun Krajan, meliputi kegiatan rohaniah seperti sholat wajib, sholat sunah, Arisan takmir malam sabtu,pengajian mingguan dan lain-lain. Masjid At-taqwa didirikan pada tahun 1967 kemudian diresmikan pada tanggal 24 Juni 2007 oleh camat Jatibanteng yaitu bapak Poerwoadi, SH. Masjid At-Taqwa diurus oleh takmir masjid. Catatan keuangan Masjid At-Taqwa masih sederhana dan belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku. b. Struktur Organisasi Pelindung : Muspika Jatibanteng Ketua takmir : Ust.ABD.Razaq.BA Sekretaris : Saiful Hadi Bendahara : Imam Khosnan Seksi Pendidikan : Mokh.Syahri Sutaji Kebersihan : H. Abdul Hamid Ngatmijan Pembangunan : Ratijo Susmiyono dan Akhmad Pujo Remaja Masjid : Samsul Hadi Muadzin : Badowi dan Amin Operator : Amin 2. Iktisar Akuntansi ISAK No. 35 1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Penyajian Laporan Keuangan pada Masjid At-Taqwa menggunakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas organisasi non-laba. Laporan keuangan masjid pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Organisasi Non-Laba. ISAK No.35 dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut. ISAK No.35 disahkan pada tanggal 26 September 2018 dan untuk masa berlaku pada tanggal 01 Januari 2020. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang akurat dan relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, apakah sumber dana yang dikeluarkan dikelola dengan baik oleh pihak masjid. Laporan keuangan yang ada pada Masjid Al-Ikhlas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sudah diberikan. 2. Kas atau Setara Kas

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Kas merupakan aktiva keuangan yang berupa aset lancar dan aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasional organisasi. Berikut ini Arus Kas Masjid Att-Taqwa tahun 2023.

Laporan Keuangan Masjid At-Taqwa Tahun 2023			
Bulan	**Pemasukan(Rp)**	**Pengeluaran (Rp)**	**Saldo (Rp)**
Saldo Awal Tahun 2023	Rp 34.178.700		Rp 34.178.700
Januari	Rp 3.751.100	Rp 1.694.000	Rp 36.235.800
Februari	Rp 1.835.000	Rp 4.807.000	Rp 33.263.800
Maret	Rp 4.108.300	Rp 1.819.000	Rp 35.553.100
April	Rp 2.005.000	Rp 2.558.000	Rp 35.000.100
Mei	Rp 2.074.000	Rp 1.378.000	Rp 35.696.100
Juni	Rp 13.950.000	Rp 21.898.000	Rp 27.748.100
Juli	Rp 7.472.000	Rp 6.746.000	Rp 28.474.100
Agustus	Rp 1.853.000	Rp 1.398.000	Rp 28.929.100
September	Rp 2.108.000	Rp 4.910.000	Rp 26.127.100
Oktober	Rp 2.323.000	Rp 1.523.000	Rp 26.927.100
November	Rp 3.450.000	Rp 2.378.000	Rp 27.999.100
Desember	Rp 4.275.000	Rp 2.048.000	Rp 30.226.100
saldo akhir tahun 2023	Rp 83.383.100	Rp 53.157.000	Rp 30.226.100,00

3. Aset tetap

Aset Tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi jika memenuhi kriteria

Daftar aset tetap	jumlah unit	tarif penyusutan	tahun perolehan	harga perolehan
tanah dan bangunan				
Tanah	1800m2			Rp 500.000.000
Bangunan		5,00%		Rp 400.000.000
Peralatan				
Genset	1 unit	12,50%		Rp 9.000.000
mic	15 unit	25,00%		Rp 2.225.000
sound sistem	5 unit	12,50%		Rp 9.500.000
kipas angin	2 unit	25%		Rp 1.500.000

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

mixxer sound	1 unit	25%		Rp	2.700.000
Speaker	1 unit	25%		Rp	400.000
Lampu	7unit	25%		Rp	350.000
jam LED	1 unit	25%		Rp	2.000.000
JUMLAH				**Rp**	**27.675.000**
Perlengkapan					
karpet	8 unit	25%		Rp	7.600.000
Lemari	2 unit	25%		Rp	1.200.000
Gorden	4 unit	25%		Rp	2.100.000
Meja	5unit	25%		Rp	1.000.000
rak buku	1 unit	25%		Rp	855.000
rak al-quran	1 unit	25%		Rp	650.000
Al-quran	10 unit	25%		Rp	500.000
mukenah	4 unit	25%		Rp	300.000
Sarung	4 unit	25%		Rp	250.000
JUMLAH				**Rp**	**14.455.000**

4. Biaya

Biaya merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan oleh suatu organisasi yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan tersebut

Biaya tukang	Rp	14.550.000
Biaya listrik	Rp	1.800.000
Biaya pemeliharaan masjid	Rp	39.116.900
Biaya kegiatan masjid	Rp	31.295.000
Biaya penyusutan perlengkapan	Rp	1.806.875
Biaya penyusutan peralatan	Rp	2.883.875
Biaya penyusutan bangunan	Rp	20.000.000
Total Biaya	**Rp**	**111.452.650**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada Masjid At-Taqwa maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan laporan keuangan Masjid At-Taqwa masih menggunakan cara manual, dimana dalam laporan keuangan masjid hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang ditulis pada buku kas umum Masjid, masjid At-Taqwa dalam menyusun laporan keuangan belum menerapkan sesuai dengan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 (ISAK No.35),akan tetapi dalam pelaporan keuangannya pihak pengurus masjid sudah mempertanggungjawabkan dari pengelolaan keuangan masjid dengan cara melaporkan keuangan melalui microfon setiap sehabis shalat jum'at serta mencatat setiap transaksi pada papan informasi masjid mengenai perkembangan keuangan masjid, masjid At-

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 7 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Taqwa hanya menyajikan laporan keuangan sederhana hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kas saja. Hal ini terjadi karena pengurus masjid belum mengetahui dan memahami di bidang akuntansi sehingga menyebabkan pengelolaan laporan keuanganMasjid At-Taqwa belum sesuai dengan ketentuan ISAK 35.

DAFTAR REFERENSI

Aisyah, N. (2019). *Akuntabilitas pada*. Diambil kembali dari Organisasi Nirlaba, 1–9.

Andarsari, P. R. (2016). LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA. *STMIK ASIA*.

Ayub, M. (1996). *Manajemen Masjid.* edisi 1.

Darojatul Ula, I. H. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid. *urnal Pendidikan, Akuntansi Dan*, 2.

DSAK. (2018). Penyajian LaPoran Keuangan. *ISAK 35*.

Dwikasmanto, Y. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman AlHidayah Desa Barumanis Berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 2.

Eliza Noviriani, U. A. (2021). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI. *jurnal pengabdian masyarakat*, 4.

FAJARSONO, T. (2019). *PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BESRBASIS KOMPUTER MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL 2013.* JEMBER.

Handayani, M. (2019). *Akuntansi Sektor Publik Di Lengkapi 100 Soal dan Jawaban.* yogyakarta: edisi 1.

IAPI. (2020). *Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Nirlaba Berdasarkan.*

INDONESIA, I. A. (2019). PENYAJIAN LAPOARAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NON LABA . *IKATAN AKUNTANSI INDONESIA*, 1.

Iskandar, A. (2019). *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid.* edisi 1.

Janis, R. B. (2017). Analisis Penerapan Psak45 Tentang Pelaporan. *Jurnal*, 1.

Lastifa, N. d. (2020). Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan. *jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*, 1.

Mustakin, A. W. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN. *journal of accounting,finance and auditing*.

NAFILAH, N. (2022). *AKUNTABILITAS PADA PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID MENURUT ISAK 35 MASJID MIFTAHUDDIN DESA.*

Pontoh, C. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan. *Jurnal EMBA*, 3.

Rahayu, R. (2019). Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi. *Jurnal Akuntansi 17*, 1.